

*Style*

Journal of Fashion Design

# *Style:* Journal of Fashion Design

Volume 2, No. 2, 2022 Hal. 1- E-ISSN : 2809-0888

---

Style adalah jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Program Studi Desain Mode, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Jurnal ini berisikan tentang artikel hasil penelitian yang terkait dengan fesyen, resensi buku, gagasan konseptual (hasil pemikiran), dan penciptaan.

## **Penanggung Jawab**

Yandri

## **Mitra Bestari**

Novesar Jamarun  
Tjok Istri Ratna CS  
Lucky Wijayanti

## **Penyunting**

Rosta Minawati  
Dini Yanuarmi  
Made Tiartini Mudarahayu

## **Redaktur**

Nofi Rahmanita  
Irja  
Fadlul Rahman

## **Desain Grafis**

Selfina Rahmi

## **Sekretariat**

Desra Imelda  
Suherni Hasan

---

Alamat Redaksi : Gedung Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia  
Padangpanjang  
Jalan Bahder Johan, Padangpanjang 27128, Sumatera Barat, Telp. (0752)-48546  
Fax. (0752)-82803, email: [desainmodeisipp@gmail.com](mailto:desainmodeisipp@gmail.com)

# *Style:* Journal of Fashion Design

Volume 2, No. 2, 2022 Hal. 1- E-ISSN : 2809-0888

---

## DAFTAR ISI

<b>Penulis</b>	<b>Judul</b>	<b>Hlm</b>
<b>Fenti Vidia</b>	<b>Busana Tradisional Tari Rangguk Di Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh</b>	<b>1 - 7</b>
<b>Mirda Aryadi, Irja</b>	<b>Stilisasi Motif Tumbuhan Pada Fashion Aksesoris Kalung Media Kuningan</b>	<b>8 - 13</b>
<b>Muna Lathifah, Thoyibah Kusumawati, Suryo Tri Widodo</b>	<b>Dawet Bayat Dan Pohon Aren Dalam Busana Vintage</b>	<b>14 - 25</b>
<b>Indah Erda Ningsih, Dini Yanuarmi, Rahmad Washinton, Mirda Aryadi, Fadri Rahmat</b>	<b>Motif Tanaman Kopi Pada Baju Taluak Balango</b>	<b>26 - 40</b>
<b>Anisa Giantari, Dini Yanuarmi, Taufik Akbar, Wirma Surya</b>	<b>Kreasi Burung Beo Nias Sebagai Motif Kemeja Batik</b>	<b>41 - 56</b>
<b>Tastail Amelia Dini Yanuarmi Taufik Akbar Mega Kencana</b>	<b>KREASI DAUN PISANG PADA BAJU KURUNG BASIBA</b>	<b>57 - 73</b>

## **KREASI BURUNG BEO NIAS SEBAGAI MOTIF KEMEJA BATIK**

Anisa Giantari<sup>1</sup>, Dini Yanuarmi<sup>2</sup>, Taufik Akbar<sup>3</sup>, Wirma Surya<sup>4</sup>

<sup>1,3</sup>Program Studi Kriya Seni, <sup>2,4</sup>Program Studi Desain Mode Fakultas Seni Rupa dan  
Desain Institut Seni Indonesia Padangpanjang

### **ABSTRACT**

*The Nias parrot is an endangered species native to Nias, North Sumatra. The body of the Nias parrot is black, a little white on the wings, earlobes and legs are yellow. The distinctive features of the Nias parrot with other parrots are its larger body size and united earlobes. The concept of the creation of the Nias parrot is taken from the life of this animal, in the form of freedom to fly in nature because many Nias parrots are caught, this concept also tells about the activity of tree branches. The production process of this work uses a theoretical basis that includes form, function, motif, creation and colour. The process of producing this work goes through three stages which are the exploration stage which is finding sources of ideas through library sources or interviews, designing which is pouring ideas into alternative sketches which then become the chosen design, the embodiment stage which is the process. the embodiment of the work that has been designed, the technique used is the batik technique, with silk cotton fabric and using reactive dyes, after the batik process is completed, the material is sewn into men's clothes.*

**Keywords:** batik, Nias, textile, craft

### **PENDAHULUAN**

Sumber inspirasi karya yang diwujudkan ini adalah burung beo Nias. Burung beo Nias merupakan fauna yang berasal dari Sumatera Utara. Nama latin dari burung beo Nias adalah *Gracula Religios*, yang merupakan anggota dari *Familia Sturnidae* (burung jarak dan kerabatnya). Burung beo Nias merupakan maskot dari fauna Sumatera Utara. Satwa ini termasuk ke dalam daftar hewan langka dan dilindungi bahkan sejak pemerintahan kolonial Belanda. Menurut Dedi, burung beo Nias

terancam punah, karena kepandaiannya dalam mengeluarkan bunyi serta menirukan suara manusia (Ardiansyah, 2018).

Menurut Rusli, burung beo Nias atau dapat disebut beo Nias memiliki habitat di pinggiran hutan dan perkebunan penduduk. Secara umum beo Nias hidup berkelompok ataupun berpasangan (Rusli, 2012). Satwa ini bersarang di pohon tinggi, selain itu satwa ini juga sering bertengger di ranting pohon. Makanan beo Nias adalah biji-bijian, buah-buahan, serta serangga. Burung beo Nias dapat menetas 2

sampai 3 telur dalam waktu 3 minggu.

Burung beo Nias memiliki warna bulu dominan hitam di bagian tubuhnya, berwarna kuning di bagian gelamir cuping, dan sedikit warna putih pada bagian sayap. Beo Nias memiliki bulu berukuran pendek di bagian kepala, memiliki bola mata yang berwarna hitam dan kaki yang berwarna kuning. Menurut Johan, ciri khas dari burung beo Nias adalah ukuran tubuhnya yang lebih besar dari burung beo lainnya. Panjang tubuh burung ini mencapai 40 cm dan beratnya 400 gr. Selain ukuran yang lebih besar beo Nias juga memiliki ciri khas sepasang gelambir cuping telinga berwarna kuning yang menyatu, sedangkan beo lainnya terpisah. (wawancara pribadi, 27 Januari 2022)

Dengan keindahan dan ciri khas yang dijelaskan di atas, burung beo Nias dijadikan motif dalam pembuatan karya kriya khususnya kriya tekstil. Dalam hal ini pengkarya ingin mengaplikasikan keindahan burung beo Nias yang dikreasikan menjadi motif batik pada kemeja pria

Motif batik merupakan ragam hiasn yang terdiri dari garis, warna dan dilengkapai isen-isen. Motif batik yang diwujudkan adalah motif burung beo Nias yang sudah

dikreasikan. Motif batik burung beo Nias diaplikasikan ke dalam kemeja pria.

Kemeja adalah busana atasan yang memiliki kerah, kancing belah tengah depan. Menurut Wahab kata kemeja berasal dari bahasa Portugis, *Camisa* yaitu sebuah baju atau pakaian atasan menutupi tangan, bahu, dada sampai perut (Wahab, 2010). Perwujudan karya mengambil bentuk tubuh burung beo Nias yang dijadikan motif pada kemeja. Dengan segmen pasar pria dewasa, ukuran kemeja yang akan diwujudkan adalah L. Kemeja yang diwujudkan berupa kemeja yang dapat digunakan pada acara formal, oleh karena itu kemeja dirancang dengan lengan panjang.

Dari penjelasan di atas teknik yang digunakan dalam proses pembuatan motif burung beo Nias adalah teknik batik tulis dengan menggunakan pewarna reaktif dan teknik jahit. Dengan mewujudkan motif batik beo Nias ini secara tidak langsung karya ini akan menambah khasanah batik Indonesia terlebih lagi yang mengusung kearifan lokal yang pada akhirnya memberi dampak dari berbagai bidang seperti budaya, pariwisata, sosial hingga ekonomi. Dengan sudah ditetapkannya batik sebagai warisan budaya dunia dari

Indonesia maka pengembangan motif-motif batik yang didasarkan dari budaya selain menumbuh-kembangkan batik di masyarakat juga dapat menunjang ekonomi dan pariwisata daerah (Purwaningsih et al., 2022).

### **Metode Penciptaan**

Pembuatan karya seni selalu melawati suatu proses penciptaan. Metode penciptaan adalah langkah dalam mewujudkan karya secara sistematis, berupa ide, bentuk, bahan, teknik, makna yang ingin disampaikan pengkarya. Menurut Gustami, menjelaskan bahwa dalam menciptakan suatu karya diperlukan tahap eksplorasi yaitu tahap menggali sumber ide, selanjutnya tahap perancangan yang berdasarkan hasil analisis dari pengumpulan data yang kemudian divisualisasikan gagasan dalam bentuk sketsa alternatif dan desain terpilih kemudian tahap perwujudan (Gustami, 2007).

Dalam proses pembuatan karya harus melewati tahap eksplorasi, perancangan, pembentukan, perwujudan dan penyajian yang didasari oleh data-data yang didapatkan.

#### **1. Persiapan (Eksplorasi)**

Tahap eksplorasi adalah tahap mencari informasi dan data yang berhubungan dengan karya yang akan diwujudkan. Langkah ini adalah penggalan terhadap sumber penciptaan, baik secara langsung di lapangan maupun melalui literatur tertulis yang berhubungan dengan ide karya yang diwujudkan.

Tahap eksplorasi yang dilakukan pengkarya adalah mewawancarai salah satu warga yang memelihara beo Nias yaitu Bapak Johan. Wawancara ini bertujuan mendapatkan informasi lebih dalam mengenai burung beo Nias. Pengkarya menanyakan seputar beo Nias diantaranya ciri khas yang terdapat pada beo Nias dan kelebihan dengan burung beo lainnya. Selain melakukan wawancara pengkarya juga mencari buku, jurnal online dan referensi yang terkait dengan karya yang akan diwujudkan.

Eksplorasi berupa mencari buku atau referensi yang berkaitan dengan ide penciptaan yang pengkarya buat, melakukan survei lapangan untuk melihat referensi bentuk baju *taluk balango*, macam-macam teknik sulam dan bentuk celana *galembong*. Langkah-langkah tersebut dimaksudkan untuk menemukan

sumber ide atau tema dan rumusan ide penciptaan untuk mengenal lebih dalam tentang bentuk karya yang dihasilkan dengan motif kopi sebagai ide penciptaan.



Gambar 1. Motif Kopi  
(Fotopandi Pam Imlas, 2022)



Gambar 2. Kemeja batik  
(Purwaningsih et al., 2022)

## 2. Perancangan

Tahap perancangan atau mendesain dilakukan dengan

memindahkan ide berkaraya ke dalam desai dilakukan dengan runut. Tahapan ini dimulai dengan pembuatan sketsa hingga desain karya. Proses sketsa dan mendesain motif adalah dengan menggambar bentuk-bentuk motif tertentu yang menjadi ragam hias yang diinginkan (Gani et al., 2022). Tidak mendesain motif, tahapan ini juga disertai dengan proses mendesain pola busana (kemeja) yang nantinya akan diwujudkan. Tahap perancangan memegang peranan penting dalam mencapai nilai estetik dan artistik sebuah karya seni (Yanuarmi, 2021).

Berikut ini adalah desain motif dan busana kemeja yang diwujudkan:



Gambar 3. Desain karya 1  
(Desain: Anisa Giantari, 2022)



Gambar 4. Detail motif karya 1  
(Desain: Anisa Giantari, 2022)



Gambar 5. Desain karya 1  
(Desain: Anisa Giantari, 2022)



Gambar 6. Desain karya 3  
(Desain: Anisa Giantari, 2022)



Gambar 7. Detail motif karya 3  
(Desain: Anisa Giantari, 2022)



Gambar 8. Desain karya 4

(Desain: Anisa Giantari, 2022)



Gambar 9. Detail motif karya 4  
(Desain: Anisa Giantari, 2022)



Gambar 10. Desain karya 5  
(Desain: Anisa Giantari, 2022)



Gambar 11. Detail motif karya 5  
(Desain: Anisa Giantari, 2022)

### 3. Tahap Perwujudan

Tahap perwujudan karya merupakan proses mewujudkan desain menjadi suatu karya. Tahap ini menjelaskan teknik dan proses yang akan digunakan dalam pembuatan karya. Berikut merupakan penjelasan proses dan teknik yang digunakan.

#### Teknik

Teknik yang digunakan dalam proses penciptaan karya berupa teknik batik tulis dan yeknik jahit mesin. Berikut ini adalah teknik yang digunakan yaitu:

#### 1. Teknik batik tulis

Teknik yang digunakan dalam mewujudkan karya adalah batik tulis. Dengan cara menorehkan malam dengan canting membentuk pola desain yang sudah

di pindahkan ke kain. Pewarna yang digunakan adalah pewarna reaktif dengan cara mencolet menggunakan kuas, pewarnaannya adalah pewarna remasol. Menurut Lisbijanto batik tulis adalah batik dengan proses pembuatan menggunakan tangan dan alat bantu canting (Lisbijanto, 2019).

## 2. Teknik jahit mesin

Setelah proses membatik selesai dan kain siap untuk diwujudkan menjadi kemeja maka lanjut ketahap penjahitan. Proses menjahit membutuhkan mesin jahit, jarum dan bennag. Kain di potong sesuai dengan pola yang sudah diukur kemudian di jahit hingga menjadi kemeja.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari tahap perwujudan yang telah dilakukan maka di bawah ini dapat ditampilkan karya-karya kemeja beserta deskripsi masing-masing karya tersebut. Setiap karya juga dilengkapi deskripsi sebagai penjelasan apa yang ingin disampaikan melalui karya yang diwujudkan. Deskripsi karya ini menjadi penting pada sebuah karya karena merupakan sebuah produksi pengetahuan yang mungkin tidak dapat dibaca semua

hanya dengan melihat visual karya (Akbar, 2021).

### Karya 1



Gambar 12. Karya 1  
(Foto: Anisa Giantari, 2022)

Judul : “Dua Pasang”  
Ukuran : L  
Teknik : Batik tulis, jahit  
Bahan : Katun sutra,

### Deskripsi Karya 1

Karya pertama berjudul “Dua Pasang” diwujudkan menjadi kemeja dengan lengan panjang. Ukuran kemeja ini adalah L dengan lebar dada 52cm, panjang tangan 60cm, panjang kemeja 72cm, dan lebar bahu 18 cm. Target pasar kemeja ini adalah lelaki dewasa. Kemeja ini dilapisi dengan furing agar terlihat

tebal dan kokoh . Saat digunakan lebih terlihat rapi.

Motif pada karya ini adalah dua pasang burung beo nias, sepasang burung beo Nias pada bagian depan dan sepasang burung beo Nias bagian lengan. Pada bagian badan terdapat sepasang burung beo Nias yang terbang dan bertemu, pada bagian lengan sepasang burung beo Nias sedang bertengger. Bentuk tubuh burung beo Nias terbentuk dari lekukan agar terlihat lebih indah. Sayap burung ini diciptakan dengan kepakian yang lebar dan dihiasi dengan isen-isen. Motif pendukung pada karya ini adalah ranting pohon, bebatuan yang menambah kesan alam kemudian menggunakan ornamen nias yaitu niofi-afi yang bertujuan menambah kesan identitas Nias pada satwa ini.

Warna yang digunakan pada karya ini adalah warna hitam pada tubuh burung beo nias, ditambah dengan warna kuning pada bagian gelambir cuping telinga dan warna putih pada bagian ujung sayap. Kemudian motif pendukung seperti ranting menggunakan warna coklat pada batangnya dan warna hijau pada daun, ditambah dengan warna coklat muda pada bagian bebatuan, warna kuning untuk motif ornamen nias dan warna latar baju

menggunakan warna coklat kemerahan. Warna burung beo Nias diambil dari warna asli burung tersebut dan warna latar terinspirasi dari makna warna coklat kemerahan yang menyimbolkan tanah dan warna ini menyimbolkan kehormatan burung beo Nias sebagai satwa khas dari Nias.

Fungsi burung beo Nias sebagai motif pada kemeja ini sebagai sarana memperkenalkan bahwa burung beo Nias bukan hanya sekedar burung dengan kemampuan menirukan suara namun dapat dijadikan sebagai karya seni tekstil. Fungsi kemeja dengan lengan panjang diciptakan untuk digunakan di acara formal. Selain itu fungsi karya ini sebagai bentuk ekspresi diri pengkarya.

Makna keseluruhan dari karya ini sesuai dengan judulnya dua pasang yang menggambarkan sifat burung beo nias yang monogami setia dengan satu pasangan dan kehidupannya di alam yang berkelompok ataupun berpasangan. Sifat burung beo Nias ini dapat dilihat pada peletakan posisi burung beo Nias yang berpasangan pada bagian depan terdapat sepasang yang sedang terbang dan pada bagian tangan kanan dan kiri terdapat burung sedang bertengger. Dari

keseluruhan konsep pada karya memperlihatkan sifat dan lingkungan burung beo Nias yang berada di alam. Dengan ranting pohon karena burung beo Nias sering bertengger dipohon dan bebatuan menambahkan kesan alam dalam karya ini. Warna-warna yang digunakan juga warna yang mewakili alam, seperti warna hijau dan coklat. Judul karya ini diambil dari jumlah burung beo Nias yang berjumlah dua pasang.

### **Karya 2**



Gambar 13. Karya 2  
(Foto: Anisa Giantari, 2022)

Judul : “Sepasang”  
 Ukuran : L  
 Teknik : Batik tulis, Jahit  
 Bahan : Katun sutra

### **Deskripsi Karya 2**

Karya kedua berjudul “Terbang”. Karya tersebut diwujudkan menjadi kemeja pria lengan panjang dengan ukuran L. Lebar dada 52cm, panjang tangan 60cm, panjang kemeja 72cm dan lebar bahu 18 cm. Target pasar kemeja ini adalah lelaki dewasa. Kemeja ini dilapisi dengan furing agar terlihat tebal dan kokh saat digunakan juga terlihat rapi.

Motif pada karya kedua memperlihatkan sepasang burung yang sedang terbang berlawanan arah. Bentuk tubuh burung beo Nias terbentuk dari lekukan agar terlihat lebih indah di tambah dengan ornamen nias di dalam tubuh burung. Sayap burung ini diciptakan dengan kepak yang lebar dan di hiasi dengan isen-isen. pada badan bagian atas dan bawah terdapat ornamen nias dengan warna kuning. Dan pada bagian latar menggunakan lilin parafin yang menambahkan kesan retak-retak pada kain.

Karya kedua ini menggunakan warna hitam pada tubuh burung beo nias, di tambah dengan warna kuning pada bagian gelambir cuping telinga dan warna putih pada bagian ujung sayap. Warna ini adalah warna asli dari burung beo Nias. Warna kuning pada

ornamen nias dan warna latar adalah warna hijau dengan kesan retak-retak dari parafin. Plat tangan dan kerah menggunakan warna hijau polos.

Burung beo Nias sebagai motif pada kemeja ini berfungsi sebagai sarana memperkenalkan bahwa burung beo Nias bukan hanya sekedar burung dengan kemampuan menirukan suara namun dapat dijadikan sebagai karya seni tekstil. Fungsi kemeja dengan lengan panjang diciptakan untuk digunakan di acara formal. Selain itu fungsi dari karya kedua ini adalah sarana penyaluran imajinasi pengkarya.

Dari penjelasan diatas makna keseluruhan dari karya ini adalah sepasang burung beo Nias yang sedang terbang dengan mengapakkan sayap dengan lebar menggambarkan bahwa burung beo Nias dapat terbang bebas karena merupakan satwa yang dilindungi. Kepakan buurng beo Nias yang lebar dan besar menggambarkan sebuah kebebasan, karena satwa ini sering di tangkap dan di jadikan peliharaan bahkan dijual dengan harga mahal karena kemampuannya dalam menirukan suara. Pengkarya ingin menyampaikan pesan melalui karya ini untuk membiarkan burung beo Nias terbang bebas dan hidup damai

di alam, terlebih satwa ini termasuk langka. Ornamen nias yang digunakan menambah kesan bahwa satwa ini berasal dari Nias. Latar dengan kesan retak-retak menggambarkan alam yang masih terjaga , efek retak-retak ini juga menggambarkan semak-semak karena burung beo Nias sering terbang mencari makanan. Perpaduan ornamen nias dan efek retak-retak latar dengan warna hijau menceritakan alam Nias yang masih terjaga dan menjadi tempat hidup burung beo Nias.

### Karya 3



Gambar 14. Karya 3  
(Foto: Anisa Giantari, 2022)

Judul : “Kawanan”  
 Ukuran : L  
 Teknik : Batik tulis, jahit  
 Bahan : Katun sutra

### Deskripsi Karya 3

Judul karya ketiga “Kawanan”, Karya yang diwujudkan berupa kemeja dengan lengan panjang. Ukuran kemeja ini adalah L dengan lebar dada 52cm, panjang tangan 60cm, panjang kemeja 72cm dan lebar bahu 18 cm. Target pasar kemeja ini adalah lelaki dewasa. Kemeja ini dilapisi dengan furing agar terlihat tebal dan kokoh saat digunakan juga lebih terlihat rapi.

Karya ini memiliki motif yaitu tiga burung beo Nias, dua sedang terbang dan satu sedang bertengger di ranting pohon. Bentuk tubuh burung beo Nias terbentuk dari lekukan agar terlihat lebih indah ditambah dengan ornamen nias di dalam tubuh burung. Sayap burung ini diciptakan dengan kepak yang lebar dan di hiasi dengan isen-isen. Pada bagian tubuh burung beo Nias terdapat ornamen *niofi-afi* yaitu ornamen Nias. Motif pendukung pada karya ini ada ranting pohon pada bagian badan baju dan lengan kanan. Latar pada baju dihiasi oleh isen-isen yang terinspirasi dari sinar matahari.

Warna yang digunakan pada karya ini adalah warna hitam pada tubuh burung beo nias, ditambah dengan warna kuning pada bagian gelambir cuping telinga dan warna putih pada bagian ujung sayap. Warna ini adalah warna asli dari burung beo Nias. Warna kuning pada ornamen nias motif pendukung yang berupa ranting pohon menggunakan warna hijau pada daun dan warna coklat pada ranting. Warna latar pada kain yaitu warna kuning.

Fungsi burung beo Nias sebagai motif pada kemeja ini sebagai sarana memperkenalkan bahwa burung beo Nias bukan hanya sekedar burung dengan kemampuan menirukan suara namun dapat dijadikan sebagai karya seni tekstil. Fungsi kemeja dengan lengan panjang diciptakan untuk digunakan di acara formal. Selain itu karya ini berfungsi sebagai penyalur imajinasi pengkarya terhadap burung beo Nias.

Makna dari karya ketiga adalah melambangkan aktifitas kawanan burung beo Nias pada pagi hari ada yang terbang ada juga yang bertengger di dahan pohon. judul diambil dari jumlah burung beo Nias yang lebih dari satu yang sedang melakukan aktivitas. Kepakan burung yang sedang terbang

melambungkan kebebasan. Motif pendukung menambah kesan alam tempat tinggal burung beo Nias. Pesan yang disampaikan karya ini adalah sebuah kehangatan dan kedekatan kehidupan burung beo Nias terhadap alamnya, digambarkan oleh warna kuning yang menyerupai hangatnya matahari pagi. Isen isen yang menyerupai sinar melambungkan kebahagiaan burung beo Nias yang melakukan aktifitas dengan sinar matahari. Warna latar dapat melambungkan kehidupan karena matahari adalah sumber kehidupan.

#### **Karya 4**



Gambar 15. Karya 4  
(Foto: Anisa Giantari, 2022)

Judul : “Berpasangan”

Ukuran : L

Teknik : Batik tulis, jahit

Bahan : Katun sutra

#### **Deskripsi Karya 4**

Karya ini diwujudkan menjadi kemeja dengan lengan panjang. Ukuran kemeja ini adalah L dengan lebar dada 52cm, panjang tangan 60cm, panjang kemeja 72cm dan lebar bahu 18 cm. Target pasar kemeja ini adalah lelaki dewasa. Kemeja ini dilapisi dengan furing agar terlihat tebal dan kokoh saat digunakan juga lebih terlihat rapi.

Karya keempat ini berjudul ”berpasangan”. Karya ini memiliki motif burung beo Nias yang sedang bertengger di ranting pohon dan saling berpasangan. Bentuk tubuh burung beo Nias terbentuk dari lekukan agar terlihat lebih indah di tambah dengan ornamen nias di dalam tubuh burung. Sayap burung ini diciptakan lebar dan dihiasi dengan isen-isen. Motif pendukung lainnya adalah ranting pohon pada bagian badan baju dan lengan. Ornamen Nias yang berada pada bagian badan atas dan kesan retak-retak pada bagian latar baju.

Karya ketiga ini menggunakan warna hitam pada

tubuh burung beo Nias, di tambah dengan warna kuning pada bagian gelambir cuping telinga dan warna putih pada bagian ujung sayap. Warna ini adalah warna asli dari burung beo Nias. Warna kuning pada ornamen nias yang terdapat pada bagian tubuh burung beo Nias dan bagian badan baju. Motif pendukung yang berupa ranting pohon menggunakan warna hijau pada daun dan warna coklat pada ranting sesuai dengan warna aslinya. Bagian latar baju terdapat warna biru dengan kesan retak-retak dari parafin. Pada bagian plat tangan dan kerah menggunakan warna biru polos.

Tujuan burung beo Nias bertengger berpasangan untuk menggambarkan sifat dari burung beo nias yang merupakan hewan monogami sesuai dengan judul pada karya ini "Berpasangan". Warna biru melambangkan langit biru, pada bagian atas terdapat ornamen nias dengan background biru yang menggambarkan langit Nias dan badan bagian bawah menggunakan efek retak-retak dari lilin parafin menggambarkan suasana langit yang berawan. Ranting pohon bertujuan menggambarkan suasana alam habitat burung beo Nias.

Fungsi burung beo Nias sebagai motif pada kemeja ini sebagai sarana memperkenalkan bahwa burung beo Nias bukan hanya sekedar burung dengan kemampuan menirukan suara namun dapat dijadikan sebagai karya seni tekstil. Fungsi kemeja dengan lengan panjang diciptakan untuk digunakan di acara formal.

Makna keseluruhan dari karya ini menceritakan burung beo nias yang berpasangan sedang bertengger dihari yang cerah penuh dengan awan dan suasana langit Nias yang indah. Warna biru juga melambangkan dari kesetiaan keamaan . Seakan bercerita burung beo Nias ini saling menjaga satu sama lain, karena burung beo Nias adalah satwa yang sering dijadikan peliharaan karena kepintarannya dalam menirukan suara dan menjadi satwa langka.

**Karya 5**

Gambar 16. Karya 5  
(Foto: Anisa Giantari, 2022)

Judul : "Berpasangan"

Ukuran : L

Teknik : Batik tulis, jahit

Bahan : Katun sutra

**Deskripsi Karya 5**

Karya kelima berjudul "Berpapasan". Karya ini diwujudkan menjadi kemeja dengan lengan panjang. Ukuran kemeja ini adalah L dengan lebar dada 52cm, panjang tangan 60cm, panjang kemeja 72cm dan lebar bahu 18 cm. Target pasar kemeja ini adalah lelaki dewasa. Kemeja ini dilapisi dengan furing

agar terlihat tebal dan kokoh saat digunakan juga lebih terlihat rapi.

Karya keempat bermotifkan dua burung yang sedang terbang dengan mengepakkan sayap dengan lebar. Bentuk tubuh urung beo Nias terbentuk dari lekukan agar terlihat lebih indah di tambah dengan ornamen nias didalam tubuh burung. Sayap burung ini diciptakan dengan kepakan yang lebar dan di hiasai dengan isen-isen. Motif pendukung dalam karya ini terdapat dua ranting pohon yang terdapat pada bagian badan baju dan bagian lengan bawah. Pada bagian bawah badan baju terdapat bebatuan yang sudah di kreasikan. Bagian latar baju memiliki isen-isen yang menambah kesan batik pada kemeja ini.

Warna-warna yang digunakan pada karya kelima ini adalah warna hitam pada tubuh burung beo nias, di tambah dengan warna kuning pada bagian gelambir cuping telinga dan warna putih pada bagian ujung sayap. Warna ini adalah warna asli dari burung beo Nias. Warna kuning pada ornamen nias yang terdapat pada bagian tubuh burung beo Nias dan bagian badan baju. Motif pendukung yang berupa ranting pohon menggunakan warna hijau pada daun dan warna coklat pada ranting sesuai dengan

warna aslinya. Warna bebatuan yang terletak di bawah kemeja adalah warna coklat. Latar pada karya ini adalah warna coklat dengan isen-isen dengan warna putih. Plat tangan dan kerah kemeja berwarna coklat polos.

Sesuai dengan judul karya kelima “ Berpapasan”. Karya ini memperlihatkan dua burung beo Nias yang sedang terbang dari sisi berlainan dan kemudian berpapasan di bagian tengah. Latar yang digunakan adalah warna coklat yang menggambarkan tanah. Warna coklat juga memiliki karakter kedekatan hati sesuai dengan burung beo nias yang saling berpapasan dan bertemu.

Fungsi burung beo Nias sebagai motif pada kemeja ini sebagai sarana memperkenalkan bahwa burung beo Nias bukan hanya sekedar burung dengan kemampuan menirukan suara namun dapat dijadikan sebagai karya seni tekstil. Fungsi kemeja dengan lengan panjang diciptakan untuk digunakan di acara formal. Fungsi bagi pengkarya adalah sebagai sarana penyaluran imajinasi.

Makna dari karya ini menggambarkan kedekatan hati dan sifat ramah, diwakilkan dengan warna background dan aktifitas burung beo Nias yang bertemu di tengah. Motif pendukung juga

menambah kesan kedamaian kehidupan burung beo Nias dialam. Judul diambil dari kedua burung beo Nias yang bertemu dibagian tengah kemeja. Pesan yang disampaikan karya ini semua kedekatan hati yang digambarkan oleh pertemuan dua burung beo Nias yang sedang terbang.

### **SIMPULAN**

Burung beo nias merupakan satwa khas dari Sumatera Utara yang terancam punah. Satwa ini memiliki ciri khas yang membedakannya dengan burung beo lainnya, ciri khas tersebut terdapat pada gelambir cuping telinga yang menyatu dan ukuran tubuh yang lebih besar dibandingkan dengan burung beo lainnya.

Penciptaan karya ini pengkarya menciptakan motif burung beo Nias yang dikreasikan sehingga menghasilkan motif batik. Pengkarya mengkreasikan tubuh burung beo Nias dengan menambah lekukan untuk menambah keluesan saat mencanting. Kemudian pengkarya mengkreasikan gelambir cuping telinga dengan ukuran lebih dibesarkan untuk menyimbolkan bahwa gelambir cuping telinga pada burung beo Nias adalah mahkota pada satwa tersebut. Pengkarya juga

menambahkan isen-isen pada bagian sayap burung beo Nias.

Perwujudan karya kemeja menggunakan teknik batik tulis dengan pewarna remasol dan menggunakan bahan katun sutra. Pemilihan pewarna remasol karena pewarna ini dapat menemukan warna yang diinginkan dan penggunaannya yang praktis. Pemilihan bahan katun sutra karena bahan ini mudah menyerap warna dan mudah menyerap keringat saat digunakan.

#### REFERENSI

- Akbar, T. (2021). Semiotic Analysis of Butet Kartaredjasa'S Visual Artwork "Goro-Goro Bhineka Keramik." ... *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni*. <http://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/Ekspresi/article/view/1360%0Ahttps://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/Ekspresi/article/download/1360/688>
- Ardiansyah, D. (2018). *Ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Lengkap*. Diva Press.
- Gani, hariri M., Widdiyanti, W., Yandri, Thamrin, T., & Akbar, T. (2022). PELATIHAN BATIK DAN MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN BAGI. *Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 3(November), 140–153.
- Gustami, S. (2007). *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur Ide Dasar Penciptaan Karya*. Prasiswa.
- Lisbijanto, H. (2019). *Batik Edisi 2*. Histokultura.
- Purwaningsih, M., Bahrudin, A., & Akbar, T. (2022). Perancangan Motif Batik Salak Padangsidempuan Dalam Kemeja. *Style : Journal of Fashion Design*, II(1), 64–76.
- Rusli, T. (2012). *Memelihara 42 Burung Ocehan Populer*. Alprin Penebar Swadaya.
- Wahab. (2010). *Ensiklopedia Kebutuhan Manusia*. Alprin Penebar Swadaya.
- Yanuarmi, D. (2021). Dampak Seni Bordir Komputer di Bukittinggi Sumatera Barat. *Ekspresi Seni Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni*, 204. <https://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/Ekspresi/article/view/1074/694>